

**PENGARUH MODAL KERJA, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Jasniarisa
160810202**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**PENGARUH MODAL KERJA, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Jasniarisa
160810202**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : JASNIARISA

NPM : 160810202

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

“PENGARUH MODAL KERJA, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 29 Januari 2021



Jasniarisa
160810202

**PENGARUH MODAL KERJA, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Jasniarisa
160810202**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini:**

Batam, January 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Handra Tipa', written over a horizontal line.

**Handra Tipa, S.Pdl., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Nilai perusahaan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam prospek operasi di masa mendatang sehingga dapat mewujudkan kepercayaan bagi pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu modal kerja, *leverage* dan profitabilitas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh modal kerja, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian kuantitatif dengan populasi 26 perusahaan, metode sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh 9 sampel perusahaan dan memerlukan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman tahun 2015-2019. teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan program SPSS 25 dalam melakukan penelitian ini. Modal kerja, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman tahun 2015-2019, Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variable *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman tahun 2015-2019, dan variabel modal kerja dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman tahun 2015-2019. Uji koefisien determinasi sebesar 25,7%, sedangkan sisanya sebesar 74.3% diterangkan berdasarkan faktor lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak tertentu, seperti: pihak akademis, perusahaan, investor maupun peneliti yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

Kata kunci: *Leverage*, Modal Kerja, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

The company value is used as a measure of the success of the company's management in the prospect of future operations so as to create trust for the company's shareholders. Firm value can be influenced by several factors, including working capital, leverage and profitability. The purpose of this study is to determine the significance of the effect of working capital, leverage and profitability on firm value. Quantitative research methods with a population of 26 companies, the sample method was taken using purposive sampling technique to obtain 9 samples of companies and requires secondary data in the form of annual financial reports of food and beverage sub-sector manufacturing companies 2015-2019. data collection techniques using field research and literature study. This study uses multiple regression analysis and the SPSS 25 program in conducting this research. Working capital, leverage, and profitability simultaneously have a significant effect on firm value, in the food and beverage subsector manufacturing companies 2015-2019, The results of this study show that partially the leverage variable has a significant effect on firm value in the food and beverage sub-sector manufacturing company in 2015-2019, and the working capital and profitability variables partially have no effect on firm value in the food and beverage subsector manufacturing company in 2015-2019. The coefficient of determination is 25.7%, while the remaining 74.3% is explained based on other factors. The results of this research are expected to be of use to certain parties, such as academics, companies, investors and researchers who will conduct similar research in the future.

Keyword: Company Value. Leverage, Profitability, Working Capital.

KATA PENGANTAR

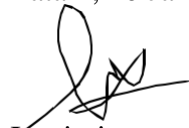
Segala puji dan syukur penulis pamjatkan atas kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putra Batam; Ibu Nur Elfi Husda, S. Kom., M.SI
2. Ketua Program Studi Akuntansi; Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI
3. Bapak Handra Tipa, S.Pdl., M.ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam; yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis
4. Segenap dosen khususnya program studi Akuntansi; yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama proses belajar mengajar.
5. Segenap staff Universitas Putera Batam; yang senantiasa memberikan informasi mengenai administrasi dan keperluan yang menunjang proses perkuliahan selama ini
6. Kepada seluruh rekan kerja Bursa Efek Indonesia yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini
7. Kepada kedua orang tua saya serta semua keluarga saya yang selalu mendukung saya.
8. Semua sahabat dan teman-teman; yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Taufiknya, Aamiin.

Batam, 20 January 2021



Jasniarisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN.....	i
HALAMAN DEPAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
Daftar Tabel.....	x
DAFTAR RUMUS.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan penelitian.	9
1.6. Manfaat Penelitian.	9
1.6.1 Manfaat teoritis.	9
1.6.2. Manfaat praktis.	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Teori Dasar.	11
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.1.2. Jenis Laporan keuangan.....	12
2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.	13
2.3. Modal Kerja.	17
2.5. Profitabilitas.....	19
2.6. Penelitian Terdahulu.	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Desain Penelitian.	25
3.2. Operasional Variabel.	26
3.2.1. Variabel Independen.	26
3.2.2. Variabel Dependen.	28
3.3. Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1. Populasi	28
3.3.2. Sempel.	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data.	31
3.5. Metode Analisis Data.	31
3.5.1. Statistik Deskriptif.	32
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	32
3.6. Uji Regresi Berganda.	35
3.7. Uji Hipotesis.	35
3.8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
3.9. Lokasi dan jadwal penelitian.	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. HASIL PENELITIAN.	40
4.1.1. Analisis Deskriptif	40
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.	41
4.1.3. Uji Regresi Linier Berganda	48
4.1.4. Uji Hipotesis.....	50
4.2. Pembahasan.	54
4.2.1. Pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan.	54
4.2.2. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.	54
4.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	55
4.2.4. Pengaruh Modal kerja, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.	58

5.2. Saran.	59
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PBV Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi	4
Tabel 1. 2 ROA Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi	6
Tabel 1. 3 Perbandingan ROE Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Populasi.....	29
Tabel 3. 2 Sempel.....	30
Tabel 3. 3 Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Glejser.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji T.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	53

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 PBV	16
Rumus 2. 2 PER	16
Rumus 2. 3 DER	19
Rumus 2. 4 ROA	20
Rumus 2. 5 ROE	21
Rumus 3. 1 Modal Kerja	27
Rumus 3. 2 DER	27
Rumus 3. 3 ROA	27
Rumus 3. 4 Price Book Value	28
Rumus 3. 5 Regresi Linier Berganda	35
Rumus 3. 6 Thitung	36
Rumus 3. 7 Fhitung	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	42
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	43
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perusahaan Manufaktur merupakan badan usaha yang bergerak di bidang produksi yang mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Sekarang ini di Indonesia banyak sekali perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satunya ialah sektor barang konsumsi yang cukup menarik banyak perhatiann karena selalu dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Sub sektor barang konsumsi ini terdiri dari industri makanan dan minuman, industri farmasi, industri rokok, industri kosmetik, dan industri peralatan rumah tangga.

Menurut Fakhruddin & Hadianto dalam Moniaga, (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar. Nilai perusahaan ialah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena

dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Pentingnya nilai suatu perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan indikasi positif dimata investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan merefleksikan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh modal kerja perusahaan, Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal kerja yang cukup dan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya modal kerja yang cukup dan baik, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi atau masalah keuangan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Nilai perusaahn di pengaruhi oleh leverage. Leverage cerminan kemampuan perusahaan karena menggunakan bentuk-bentuk sumber dana yang memiliki biaya atau beban tetap dalam upaya meningkatkan keuntungan perusahaan dan memaksimalkan kekayaan pemilik dan pemegang saham perusahaan. Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan mampu membayar dividen tinggi, sehingga sampai tingkat dimana

utang yang lebih tinggi menaikkan EPS yang diharapkan, leverage akan meningkatkan harga saham.

Selain dipengaruhi oleh leverage, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Menurut (Nurhayati, 2017) menyatakan bahwa, profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Jika rasio profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Dengan tingginya tingkat keuntungan suatu perusahaan maka akan meningkat pula kemakmuran para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. oleh karena itu, perusahaan akan memaksimalkan kinerja para karyawan dan manajemen juga akan dituntut untuk dapat mencapai target yang sudah ditentukan supaya mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin.

Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih. Hal ini ditangkap oleh para investor sebagai nilai positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Jika terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal.

Tabel 1. 1 PBV Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi

NO	KODE	Price to Book Value					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ULTJ	4.07	3.95	3.59	3.32	2.93	3.57
2	INDF	1.05	0.36	1.43	1.35	1.42	1.12
3	GOOD	0.27	0.91	0.37	5.42	4.32	2.25
4	FOOD	0.64	3.56	6.42	5.63	7.35	4.72
5	ROTI	5.40	5.62	5.41	2.68	2.71	4.36
Rata -rata		2.28	2.88	3.44	3.68	3.74	3.20

Sumber Data: Diolah, 2020.

Dari tabel di atas bahwasanya setiap perusahaan memiliki nilai yang berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2015-2016 perusahaan GOOD mengalami kenaikan dari 0.27 menjadi 0.91. kenaikan sebesar 0.64. perusahaan FOOD mengalami peningkatan 0.64 menjadi 3.56. kenaikan sebesar 2.92. perusahaan ROTI mengalami peningkatan dari 5.40 menjadi 5.62. kenaikan sebesar 0.22. perusahaan ULTJ mengalami penurunan dari 4.07 menjadi 3.95 penurunan sebesar 0.12. perusahaan INDF mengalami penurunan dari 1.05 menjadi 0.36. penurunan sebesar 0.69.

Pada tahun 2017 perusahaan ULTJ mengalami penurunan sebesar 0.36. perusahaan INDF meningkat sebesar 1.07. perusahaan GOOD mengalami penurunan sebesar 0.54. perusahaan FOOD meningkat sebesar 2.86. perusahaan ROTI menurun sebesar 0.21.

Pada tahun 2018. Perusahaan ULTJ MENURUN 0.27. perusahaan INDF menurun sebesar 0.08. perusahaan GOOD meningkat signifikan sebesar 5.05. perusahaan FOOD menurun 0.8. perusahaan ROTI menurun sebesar 2.73.

Dan pada tahun 2019. Perusahaan ULTJ menurun sebesar 0.39. perusahaan INDF meningkat sebesar 0.07. perusahaan GOOD menurun sebesar 1.1. perusahaan FOOD meningkat sebesar 1.72. dan perusahaan ROTI meningkat senilai 0.06.

Nilai rata rata selama lima tahun terakhir setiap perusahaan berbeda beda yaitu perusahaan ULTJ dengan rata rata 3.57. perusahaan INDF dengan rata rata 1.12. perusahaan GOOD dengan rata rata 2.25. perusahaan FOOD rata rata 4.72. dan perusahaan ROTI dengan nilai rata rata 3.20. Dari penjelasan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Price to Book Value (PBV) periode 2015-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan termasuk penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas sangatlah penting dikarenakan perbandingan yang dilihat oleh investor. Profitabilitas digunakan untuk

mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen, manajemen yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Tentunya, semakin tinggi laba maka semakin tinggi return yang diterima oleh investor. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian antara lain ialah Return On Assets (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

Tabel 1. 2 ROA Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi

No	Kode	Return On Assets				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ULTJ	14,78	16,74	13,72	11,14	5,22
2	INDF	4,04	6,41	5,85	3,73	1,66
3	GOOD	0,63	1,22	1,45	0,93	0,36
4	FOOD	7,14	17,48	7,66	3,42	4,81
5	ROTI	10,21	9,58	2,97	1,63	1,25

Sumber Data: Diolah, 2020.

Tabel 1.2 diatas menggambarkan data *return on assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat bahwa *return on assets* pada setiap perusahaan sangat bervariasi. PT Sentra Food Indonesia Tbk. adalah perusahaan yang memiliki nilai *return on assets* tertinggi yaitu 17,48 pada tahun 2016 yang menunjukan bahwa perusahaan tersebut menggunakan aktivitya secara produktif. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Merupakan perusahaan yang memiliki nilai *return on assets* terendah dibandingkan dengan perusahaan sub sektor konsumsi yang lainnya yaitu 0.36 pada tahun 2019.

Tabel 1. 3 Perbandingan ROE Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi

No	Kode	Return On Equity				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ULTJ	16.68	18.65	15.73	13.16	7,33
2	INDF	6.14	8.45	7.80	5.77	3.57
3	GOOD	2.84	3.32	3.55	3.02	2.16
4	FOOD	10.36	19.83	9.45	5.43	7.34
5	ROTI	13.11	11.28	5.21	4.94	4.68

Sumber Data: Diolah, 2020.

Dari tabel 1.3 diatas menggambarkan data ROE pada perusahaan perusahaan tersebut sangat bervariasi setiap tahunnya. ROE tertinggi di dapat dari perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk. Dengan nilai 19.83 pada tahun 2016. Pengelolaan yang baik menjadi salah satu faktor utama FOOD pada tingkat atas. Tingkat pengembalian modal yang tinggi kepada para pemegang saham menjadikan total equitas tinggi. Lain halnya dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mendapatkan nilai terendah diantara perusahaan yang lainnya yaitu 2.16 pada tahun 2019. Bias jadi dikarenakan banyaknya hutang yang menumpuk tidak diimbangi dengan hasil keuntungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah di ulas peneliti ingin menganalisa“PENGARUH MODAL KERJA, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” Perusahaan Manufaktur sub sektor konsumsi.

1.2. Identifikasi Masalah.

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas maka diperlukan identifikasi masalah, masalah dari latar belakang diatas antara lain;

1. Pengaruh modal kerja mengalami fluktuasi pada nilai perusahaan.
2. Mengidentifikasi nilai perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara modal kerja, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. *Leverage* dan profitabilitas mengalami fluktuasi.

1.3. Batasan Masalah.

Dikarenakan luasnya permasalahan yang di bahas maka penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi oleh sub sektor konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen yaitu modal kerja, *leverage* dan profitabilitas yang di ukur dengan return on asset (ROA)
3. Penelitian ini dibatasi kurun waktu tahun 2015-2019.
4. Dalam penelitian ini variabel nilai perusahaan dihitung menggunakan Price of Book Value.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah modal kerja, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.5. Tujuan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.6. Manfaat Penelitian.

1.6.1 Manfaat teoritis.

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan karya ilmiah.

1.6.2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis penelitian terbagi ke dalam dua manfaat yaitu untuk investor dan perusahaan.

1. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan acuan pertimbangan dan referensi kebijakan untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan masukan untuk dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan supaya dapat memberikan

informasi yang tepat untuk para investor untuk berinvestasi dan mengetahui kondisi nilai perusahaan di pasar modal.

3. Bagi peneliti, penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir penulis serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh modal kerja, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sector konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Bagi Universitas Putera Batam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang memiliki kepentingan yang sama di bidang akuntansi keuangan dan dapat menjadi referensi pengembangan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Dasar.

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.

Menurut (Munawir, 2010), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Menurut (Kasmir (2015:10), 2015) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Informasi akuntansi keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan yang digunakan oleh para pemakainya sesuai dengan kepentingan

masing-masing. Pengertian laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporkeuangan yang lengkap dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dalam laporan keuangan. (Tamba et al., 2017).

2.1.2. Jenis Laporan keuangan.

Menurut (Tinungki & Pususng, 2014) Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Adapun tujuan umum dari laporan keuangan tersebut untuk kepentingan umum yakni penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para pengguna.

Menurut (Kasmir (2015:10), 2015), dalam praktiknya secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Terdapat dua jenis laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan ialah neraca dan laporan laba rugi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

2. Laporan Laba-Rugi.

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Neraca dan laporan laba rugi merupakan bagian dokumen yang terpisah, akan tetapi keduanya mempunyai hubungan yang saling terkait, serta merupakan suatu siklus. Antara neraca dan laporan laba rugi sering dihubungkan dengan satu laporan yang disebut laporan perubahan modal yang memberikan informasi mengenai perubahan modal selama periode tertentu.

2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.

Menurut Kasmir (2015:10) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut tujuan penyusunan laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang:

1. Jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu.
2. Jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
4. Jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
5. Jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
6. Kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Catatan-catatan atas laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2011) tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Para pengguna laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan, dan laporan lain sebagai penjelasan yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan.

2.2. Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian Astuti & Yadnya, (2019) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang beredar di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham terus mengalami perubahan setiap detiknya, oleh sebab itu pelaku pasar harus mampu mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Menurut Adare et al., (2016) nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para agent dan peningkatan nilai perusahaan. nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat.

Menurut penelitian Erlina, (2018) nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi pandangan pasar maupun investor terhadap perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka *return* yang diperoleh akan semakin

tinggi dan berdampak pada besarnya kemakmuran pemilik. Setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Nilai perusahaan mencerminkan perusahaan dimata investor, nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)* merupakan nilai perusahaan yang tercermin lewat harga pasar saham berbanding dengan nilai bukunya, semakin tinggi harga pasar dibandingkan dengan nilai bukunya maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price of Book Value (PBV)*. PBV ialah rasio yang menunjukkan harga saham yang diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku. Semakin tinggi PBV maka investor akan semakin percaya terhadap prospek di masa depan suatu perusahaan. Berikut merupakan rumus *Price of Book Value*:

$$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Rumus 2. 1 PBV

Selain PBV, nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*. PER berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa depan. Rumus PER adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Laba per Share}}$$

Rumus 2. 2 PER

2.3. Modal Kerja.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, misalnya digunakan untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan atau tenaga kerja, membayar hutang dan lainnya. Ada berbagai pendapat yang berbeda mengenai definisi modal kerja. Menurut Kasmir (2010:210) modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar.

Menurut Jumingan, (2011:11) Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital). definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud- maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Menurut Munawir (2010) terdapat tiga konsep atau definisi modal kerja yang umum dipergunakan, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau

menunjukkan jumlah dana (fund) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek.

Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar.

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek, yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan usaha pokok perusahaan, baik di periode saat ini atau dimasa yang akan datang.

2.4. *leverage.*

Leverage merupakan rasio yang memproyeksikan atau menggambarkan keadaan hutang dalam keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir, (2014:153) *Leverage* adalah Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan

dibiayai dengan utang.

Menurut Fahmi (2014) Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat leverage suatu perusahaan maka biasanya perusahaan memiliki tingkat resiko keuangan yang tinggi, dan tingginya leverage pada perusahaan berarti perusahaan tersebut didanai dari hutang pihak luar untuk membiayai aktifitas perusahaan tersebut. Untuk mengukur rasio leverage dapat meninjau langsung mengenai debt equity ratio (DER) dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{DER: } \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

Rumus 2. 3 DER

2.5. Profitabilitas.

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan dalam suatu perusahaan adalah profitabilitas. Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah ditargetkan.

Menurut As'ari, (2017) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Menurut Raharjaputra S, (2011) Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir, (2014:115) definisi profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Ininya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

Adapun beberapa rumus yang dapat di gunakan untuk menghitung nilai profitabilitas. antara lain yaitu rumus ROA & ROE.

$$\text{ROA: } \frac{\text{A}}{\text{B}}$$

Rumus 2. 4 ROA

$$\text{ROE: } \frac{h}{a}$$

Rumus 2. 5 ROE

2.6. Penelitian Terdahulu.

Dalam penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya yang berisikan data atau informasi yang terdapat pada penulisan ini. Data atau informasi yang didapat dari beberapa penelitian sejenis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

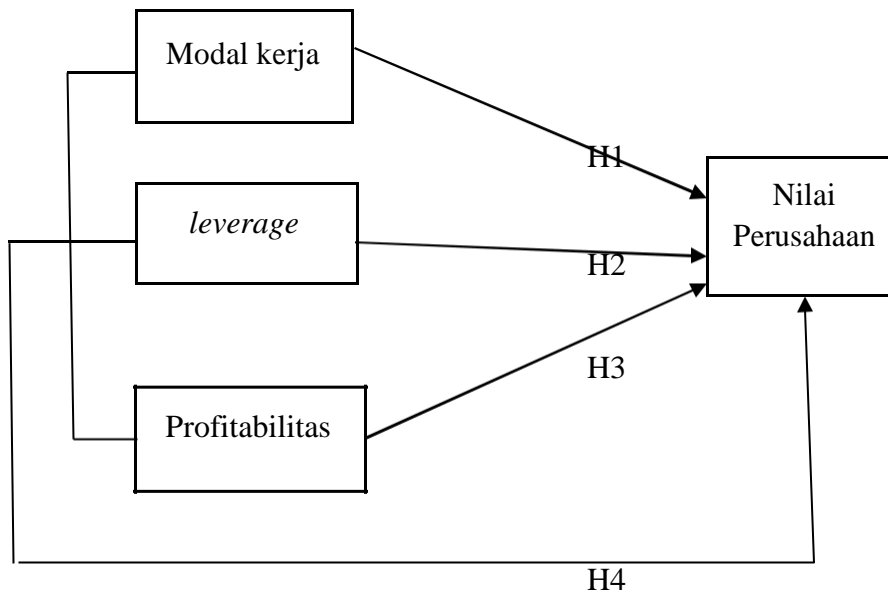
No	Judul penelitian	Variable penelitian	Hasil penelitian
1	PENGARUH MODAL KERJA, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)”	Modal kerja, leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Modal kerja, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2	PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014”	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan nilai Perusahaan	likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan secara parsial leverage tidak signifikan berpengaruh pada nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE	Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan.	ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	“Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia”	Profitabilitas, growth opportunity, struktur modal, dan nilai perusahaan	variabel profitabilitas, growth opportunity dan struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti, semakin besar profitabilitas, semakin tinggi peluang pertumbuhan, dan semakin besar proporsi hutang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.
5	PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN	Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset,	Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, ukuran

	PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN NILAI PERUSAHAAN	struktur modal dan Nilai perusahaan.	perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
6	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Namun profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Leverage, Profitabilitas dan Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t untuk profitabilitas berarti kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

Kerangka Pemikiran.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

H1: Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Modal kerja, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.

Desain penelitian adalah panduan bagi seorang peneliti yang berisi tentang bagaimana cara penelitian tersebut akan dilakukan. Dengan kata lain desain penelitian ini adalah alur atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2014) desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini cara untuk mendapatkan sampel dari suatu populasi dan pengumpulan data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan sektor manufaktur subsektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25. Adapun langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan dan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian

5. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data dan menganalisis data
6. Menyusun hasil penelitian.

3.2. Operasional Variabel.

Operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel ditinjau dari aspek hubungan antar variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen.

Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:39).

Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Modal Kerja.

Menurut Kasmir (2010: 210) Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar.

Modal kerja: $\frac{A}{B}$

Rumus 3. 1 Modal Kerja

2. Leverage.

Menurut Fahmi (2014) Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

DER: $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$

Rumus 3. 2 DER

3. Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (As'ari, 2017). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

ROA: $\frac{A}{B}$

Rumus 3. 3 ROA

3.2.2. Variabel Dependen.

Menurut Sugiyono (2014) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Nilai perusahaan.

Menurut penelitian Erlina, (2018) nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi pandangan pasar maupun investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Price of Book Value (PBV).

$$= \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Rumus 3. 4 *Price Book Value*

3.3. Populasi dan Sampel.

3.3.1. Populasi

Populasi (Wiratna, 2014) adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019.

Tabel 3. 1 Populasi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira Internatinal Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djkarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Tabel 3.2 Populasi

3.3.2. Sempel.

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling method, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporannya.
4. Perusahaan tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah tabel sampel perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 2 Sempel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internatinal Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	DLTA	Delta Djkarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.4. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan, penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :
 - a) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada BEI.
 - b) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen dokumen yang dimiliki perusahaan.
 - c) Laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector konsumsi.
2. Penelitian Kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dipergustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.5. Metode Analisis Data.

Analisis data dalam buku (Sujarweni, 2014) adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan

mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.

3.5.1. Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif (Sugiyono, 2014) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Sedangkan statistik deskriptif (Sujarweni, 2014) adalah menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, seperti (mean, median, modus dalam bentuk analisis data maupun gambar/diagram).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Terutama untuk data yang banyak, perlu menggunakan uji asumsi klasik untuk lebih meyakinkan kesesuaian antara model persamaan regresi tersebut. Adapun tahapan pengujian asumsi klasi menurut (Ghozali, 2016) ada empat tahap, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas.

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau

tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (bell shaped curve).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, Menurut (Ghozali, 2016) data yang diuji dalam uji normalitas akan dibuktikan normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Jika nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas.

Menurut (Widarjono, 2016) Gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilainya $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3. Uji Heterokedastisitas.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016) Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homoskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan (Priyatno, 2012) ada berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji *park gleyser* melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi atau

dengan uji korelasi *spearman's rho*. Uji Park Gleyser digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel independen, yaitu:

1. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikansi $> 0,05$ maka α maka tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.
2. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikansi $< 0,05$ maka α ada mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$. Pengujian autokorelasi menggunakan melalui uji Durbin Watson (Ghozali, 2016). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah - 2 ($DW < - 2$).

2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantar - 2 dan + 2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas + 2 atau $DW > + 2$.

3.6. Uji Regresi Berganda.

Analisis data penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, dengan alasan bahwa dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun model dari regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 + e$$

Rumus 3. 5 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- X1 : Modal Kerja
- X2 : Pertumbuhan Penjualan
- X3 : Likuiditas
- a : Konstanta
- b1, b2 ,b3 : Koefisien regresi
- e : Variabel pengganggu.

3.7. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji t dan uji F.

1. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiyono, 2014). Rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Rumus 3. 6 Thitung

Keterangan:

t : Nilai thitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan ttabel

r: Koefisien Korelasi

r²: Koefisien Determinasi

n: Sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

- a) Bila nilai mutlak thitung > ttabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya.

- b) Jika dikatakan tidak signifikan bilai nilai thitung < ttabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (Ho) diterima dari hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

2. Uji F.

Uji F dilakukan dengan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014). Rumus untuk mencari F:

$$F = \frac{R^2}{(1-R^2) \cdot \frac{K}{N-K}}$$

Rumus 3. 7 Fhitung

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

K = Banyak variabel independen (bebas)

N= Banyaknya sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

- a) Jika dikatakan signifikan Fhitung > Ftabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima sebaliknya.

- b) Jika dikatakan tidak signifikan maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a).

3.8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat. Yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.9. Lokasi dan jadwal penelitian.

1. Lokasi.

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah Perusahaan Manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Jadwal penelitian.

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Waktu dan Kegiatan Penelitian

Tahapan penelitian	Bulan					
	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020	Januari 2021	Februari 2021
Pengajuan judul						
Penentuan objek penelitian						
Pengajuan Bab I						
Pengajuan Bab II						
Pengajuan Bab III						
Penelitian Lapangan pengumpulan data						
Pengolahan Data						
Pengajuan IV dan Bab V						
Pengumpulan Skripsi						